

# Pengajaran Profesional dan Pembelajaran Bermakna 4

*(Better Teaching and Learning 4)*

**Peningkatan Mutu Pembelajaran melalui Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP)**



**Modul Pelatihan untuk Kegiatan MGMP**

*Oktober 2010*



# Pengajaran Profesional dan Pembelajaran Bermakna 4

*(Better Teaching and Learning 4)*

**Peningkatan Mutu Pembelajaran melalui  
Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP)**

**Modul Pelatihan untuk Kegiatan MGMP**

*Oktober 2010*

**Kerja sama antara**



Modul pelatihan ini dikembangkan dengan dukungan penuh rakyat Amerika melalui United States Agency for International Development (USAID). Isi dari materi pembelajaran ini merupakan tanggung jawab konsorsium proyek Decentralized Basic Education 3 (DBE3) dan tidak mencerminkan pandangan USAID atau pemerintah Amerika Serikat.

## Daftar Isi

Kata Pengantar	i
- SESI 1 : Identifikasi dan Pemecahan Masalah Pembelajaran	3
- SESI 2 : Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	17
- SESI 3 : Praktik Mengajar I, Refleksi, dan Perbaikan RPP	31
- SESI 4 : Praktik Mengajar II	37
- SESI 5 : Refleksi Praktik Mengajar II dan Penyusunan Program MGMP (RTL)	43

## Kata Pengantar

Decentralized Basic Education 3 (DBE3) Project, yang didanai USAID, bertujuan untuk membantu Kementerian Pendidikan Nasional dan Kementerian Agama dalam meningkatkan mutu dan relevansi pendidikan menengah pertama. Untuk mencapai tujuan ini, DBE3 telah mengembangkan dan melaksanakan program pelatihan guru di enam propinsi yaitu propinsi Sumatera Utara, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, Jawa Timur, dan Sulawesi Selatan.

Untuk keperluan pelatihan tersebut telah dikembangkan modul pelatihan dengan nama “Pengajaran Profesional dan Pembelajaran Bermakna 4”. Modul pelatihan ini, yang lebih dikenal dengan nama ‘Better Teaching and Learning 4’ (BTL4), merupakan lanjutan dari modul “Pengajaran Profesional dan Pembelajaran Bermakna 2” (BTL2) dan “Pengajaran Profesional dan Pembelajaran Bermakna 3” (BTL3). Modul ini terdiri atas lima sesi. Selain itu juga ada Unit Khusus yang digunakan untuk pelatihan kepala sekolah dan pengawas.

Modul ini memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengenali secara mendalam berbagai masalah dalam penerapan BTL di sekolah. Dengan mengenali masalah-masalah yang muncul, diharapkan para peserta memperoleh gambaran menyeluruh tentang masalah-masalah penerapan BTL dan mampu menemukan cara-cara memecahkannya secara tepat.

Dalam mengidentifikasi dan memecahkan masalah, peserta diajak untuk melakukannya dengan cara bekerjasama. Kegiatan yang dilakukan dengan bekerjasama ini akan menjadi modal dasar untuk mengembangkan kegiatan-kegiatan di daerah dalam rangka peningkatan profesionalisme guru, misalnya kegiatan di MGMP.

Masalah-masalah yang teridentifikasi dalam kegiatan ini ada yang dapat ditemukan pemecahannya melalui diskusi di MGMP, tetapi ada masalah lain yang memerlukan ujicoba tindakan di kelas untuk mengetahui secara pasti ketepatan pemecahannya. Pemecahan masalah, baik yang dihasilkan melalui diskusi maupun yang memerlukan ujicoba, perlu dirancang penerapannya dan mempraktikannya.

Modul ini menggunakan pendekatan pembelajaran orang dewasa dan guru. Metode pembelajaran interaktif yang digunakan modul ini tidak hanya untuk memotivasi peserta dalam pelatihan, namun juga untuk menyediakan model berbagai metode yang dapat digunakan oleh guru di dalam kelas. Suasana pelatihan yang banyak mengaktifkan peserta juga dimaksudkan memberi pesan bahwa suasana seperti itulah yang diharapkan terjadi di sekolah nanti.

Keseluruhan sesi dalam modul ini, dan juga Unit Khusus, menggunakan kerangka sederhana yang disebut ICARE. Pendekatan ini meliputi lima unsur kunci dari pengalaman pembelajaran yaitu Introduction (Kenalkan), Connection (Hubungkan), Application (Terapkan), Reflection (Refleksi), dan Extension (Kegiatan Lanjutan). Penggunaan kerangka ICARE dimaksudkan untuk

memastikan bahwa para peserta memiliki kesempatan untuk mengaplikasikan apa yang telah mereka pelajari. Pendekatan ini adalah pendekatan yang hanya digunakan selama pelatihan. Pendekatan pengajaran yang dilakukan oleh guru di dalam kelas tidak harus menggunakan pendekatan ini.

Akhirnya keberhasilan peningkatan mutu pendidikan berada di semua tingkatan dengan semangat “Hari ini harus lebih baik dari hari kemarin”, “Keberanian mencoba hal baru tanpa takut salah”, dan “Memulai oleh diri sendiri tanpa menunggu contoh dari orang lain”.

## JADWAL PELATIHAN BTL4 MELALUI MGMP

Waktu		Topik/Kegiatan
<b>SESI 1</b>		<b>Identifikasi dan Pemecahan Masalah Pembelajaran</b>
08.00 - 08.30	30'	Penjelasan Program Selama 5 Sesi
08.30 - 11.30	180'	Identifikasi dan Pemecahan Masalah Pembelajaran
<b>SESI 2</b>		<b>Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)</b>
08.00 - 09.30	90'	Kajian Ulang atau Perancangan RPP
09.30 - 12.00	150'	Simulasi RPP dan Perbaikan RPP
<b>SESI 3</b>		<b>Praktik Mengajar I, Refleksi, dan Perbaikan RPP</b>
08.00 - 10.00	120'	Praktik Mengajar I
10.00 - 12.00	120'	Refleksi dan Perbaikan RPP
<b>SESI 4</b>		<b>Praktik Mengajar II</b>
	120'	Praktik Mengajar II <i>Dilaksanakan di sekolah guru masing-masing. Jadwal disesuaikan dengan jadwal sekolah. Sebaiknya guru didampingi fasilitator.</i>
<b>SESI 5</b>		<b>Refleksi Praktik Mengajar II dan Penyusunan Program MGMP (RTL)</b>
08.00 - 10.00	120'	Refleksi Praktik Mengajar II (di pertemuan MGMP) Penyusunan program MGMP (RTL)



## Pendahuluan

Pelatihan BTL secara bertahap telah dilaksanakan di berbagai daerah mitra DBE3. Sebagai tindak lanjut dari pelatihan tersebut, guru-guru dari sekolah mitra telah menerapkan BTL tersebut di kelas masing-masing. Banyak guru yang telah merasakan perbaikan proses dan hasil pembelajarannya setelah menerapkan hasil pelatihan BTL. Namun banyak pula guru yang menemukan masalah-masalah dalam penerapan BTL di sekolah.

Modul ini memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengenali secara mendalam berbagai masalah dalam penerapan BTL di sekolah. Dengan mengenali masalah-masalah yang muncul, diharapkan para peserta memperoleh gambaran menyeluruh tentang masalah-masalah penerapan BTL dan mampu menemukan cara-cara memecahkannya secara tepat.

Dalam mengidentifikasi dan memecahkan masalah, peserta diajak untuk melakukannya dengan cara bekerjasama. Kegiatan yang dilakukan dengan bekerjasama ini akan menjadi modal dasar untuk membangun kegiatan-kegiatan di daerah dalam rangka peningkatan profesionalisme guru, misalnya kegiatan MGMP.

Masalah-masalah yang teridentifikasi dalam kegiatan ini ada yang dapat ditemukan pemecahannya melalui diskusi di MGMP, tetapi ada masalah lain yang memerlukan ujicoba tindakan di kelas untuk mengetahui secara pasti ketepatan pemecahannya. Pemecahan masalah, baik yang dihasilkan melalui diskusi maupun yang memerlukan ujicoba, perlu dirancang penerapannya dan pemraktikannya.

Setelah masalah dan pemecahannya teridentifikasi, peserta akan merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) atau mengkaji RPP yang sudah ada dengan memperhatikan kemungkinan masalah dan pemecahannya tersebut sehingga pembelajaran menjadi lebih baik. RPP tersebut kemudian dilaksanakan (diujicobakan), dipantau keterlaksanaannya, diperbaiki, kemudian diujicobakan kembali, dan diperbaiki lagi. Secara keseluruhan, kegiatan pelatihan dalam rangka peningkatan mutu pembelajaran melalui kegiatan MGMP ini terdiri dari lima sesi:

Sesi 1: Identifikasi dan Pemecahan Masalah Pembelajaran;

Sesi 2: Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP);

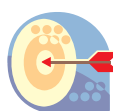
Sesi 3: Praktik Mengajar I, Refleksi, dan Perbaikan RPP;

Sesi 4: Praktik Mengajar II; dan

Sesi 5: Refleksi Praktik mengajar II dan Penyusunan Program MGMP (RTL).

Di dalam modul ini, walaupun beberapa masalah yang ditemukan bisa bersifat lintas mapel, pengidentifikasian dan pemecahan masalah akan dilakukan di setiap mata pelajaran. Setelah

menemukan masalah-masalah penerapan BTL, peserta bisa berbagi agar diketahui persamaan dan/atau perbedaan permasalahan yang teridentifikasi di setiap mata pelajaran. Namun perlu dipahami bahwa modul ini tidak dimaksudkan untuk memecahkan semua masalah pembelajaran. embelajaran.



## Tujuan

Setelah pelatihan ini peserta diharapkan mampu:

- mengidentifikasi masalah pembelajaran dan pemecahannya;
- merancang RPP dengan memperhatikan kemungkinan masalah dan pemecahannya;
- merancang kegiatan MGMP



## Pertanyaan Kunci

- Apa saja masalah yang timbul dalam penerapan BTL di sekolah?
- Bagaimana memecahkan masalah yang timbul dalam penerapan BTL di sekolah?
- Bagaimana mengembangkan RPP dengan memperhatikan kemungkinan masalah dan pemecahannya?
- Bagaimana merancang kegiatan MGMP?



## Petunjuk Umum

- Peserta dibagi berdasarkan kelompok mata pelajaran, tetapi dalam pleno. Tiap kel. mapel dibagi lagi menjadi sub kelompok (4-5 orang, dari sekolah yang berbeda).
- Kegiatan identifikasi masalah hendaknya dilakukan dengan memberikan waktu yang cukup pada para peserta untuk merefleksi kembali pengalaman pembelajarannya masing-masing. Fasilitator perlu mengingatkan kembali unit-unit pada BTL sebelumnya, mendampingi, dan memonitor kemajuan identifikasi masalah.
- Kegiatan pemecahan masalah hendaknya dilakukan dengan memberikan waktu yang cukup untuk para peserta menemukan beberapa alternatif pemecahan masalah dan memilih pemecahan yang paling tepat.



## Sumber dan Bahan

- Tayangan unit-unit BTL, identifikasi, dan pemecahan masalah
- Handout peserta 1.1: Format identifikasi masalah penerapan BTL.
- Handout peserta 1.2: Contoh masalah penerapan BTL.
- Handout peserta 1.3: Contoh pemecahan masalah penerapan BTL
- Handout peserta 1.4: Pemecahan masalah penerapan BTL
- Handout peserta 2.1a: Contoh Perumusan Tindakan - IPS
- Handout peserta 2.1b: Contoh Perumusan Tindakan - Matematika
- Handout peserta 2.1c: Contoh Perumusan Tindakan – B. Inggris
- Handout peserta 2.1d: Contoh Perumusan Tindakan - IPA
- Handout peserta 2.1e: Contoh Perumusan Tindakan – B. Indonesia
- Handout peserta 5a: Contoh Kegiatan MGMP
- Handout peserta 5b.1: Rencana Kegiatan MGMP (contoh)
- Handout peserta 5b.2: Rencana Kegiatan MGMP (format-blanko)
- Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang AKAN dilaksanakan.
- Alat, bahan, dan sumber belajar yang akan digunakan dalam praktik mengajar
- Kertas flipchart, spidol, pulpen, kertas catatan, penempel kertas, lem, dan gunting.



## Waktu

Modul ini dirancang untuk dilaksanakan di MGMP. Kegiatan pada MGMP terbagi menjadi 5 bagian atau sesi yang dapat dilaksanakan selama satu bulan atau lebih.

Waktu pelaksanaan di MGMP harus disesuaikan dengan jam yang dialokasikan untuk kegiatan MGMP. Rincian sesi dalam kegiatan MGMP terurai sebagai berikut:

Sesi 1. Identifikasi dan Pemecahan Masalah Pembelajaran	180' =	3 jam
Sesi 2. Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	240' =	4 jam
Sesi 3. Praktik Mengajar I, Refleksi, dan Perbaikan RPP	240' =	4 jam
Sesi 4. Praktik Mengajar II ( <i>di sekolah guru masing-masing</i> )	120' =	2 jam
Sesi 5. Refleksi Praktik mengajar II dan Penyusunan Program MGMP (RTL)	120' =	2 jam
<b>TOTAL</b>	<b>900' =</b>	<b>15 jam</b>

Waktu pelaksanaan di MGMP harus disesuaikan dengan jam yang dialokasikan untuk kegiatan MGMP, sehingga tidak semua kegiatan yang dilaksanakan di ToT dilaksanakan di MGMP. Rincian sesi dalam kegiatan MGMP terurai sebagai berikut:

Sesi 1. Identifikasi dan Pemecahan Masalah Pembelajaran	180' =	3 jam
Sesi 2. Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	240' =	4 jam
Sesi 3. Praktik Mengajar I, Refleksi, dan Perbaikan RPP	240' =	4 jam
Sesi 4. Praktik Mengajar II (di sekolah guru masing-masing)	120' =	2 jam
Sesi 5. Refleksi Praktik mengajar II dan Penyusunan Program MGMP (RTL).	120' =	2 jam
<b>TOTAL</b>	<b>900' =</b>	<b>15 jam</b>



Berikut ini adalah peralatan ICT yang harus disediakan, namun apabila tidak bisa ditemukan di tempat pelatihan, fasilitator dapat menggantikannya dengan OHP atau kertas *flip chart*.

- Proyektor LCD
- Komputer desktop atau laptop.
- Layar proyektor LCD

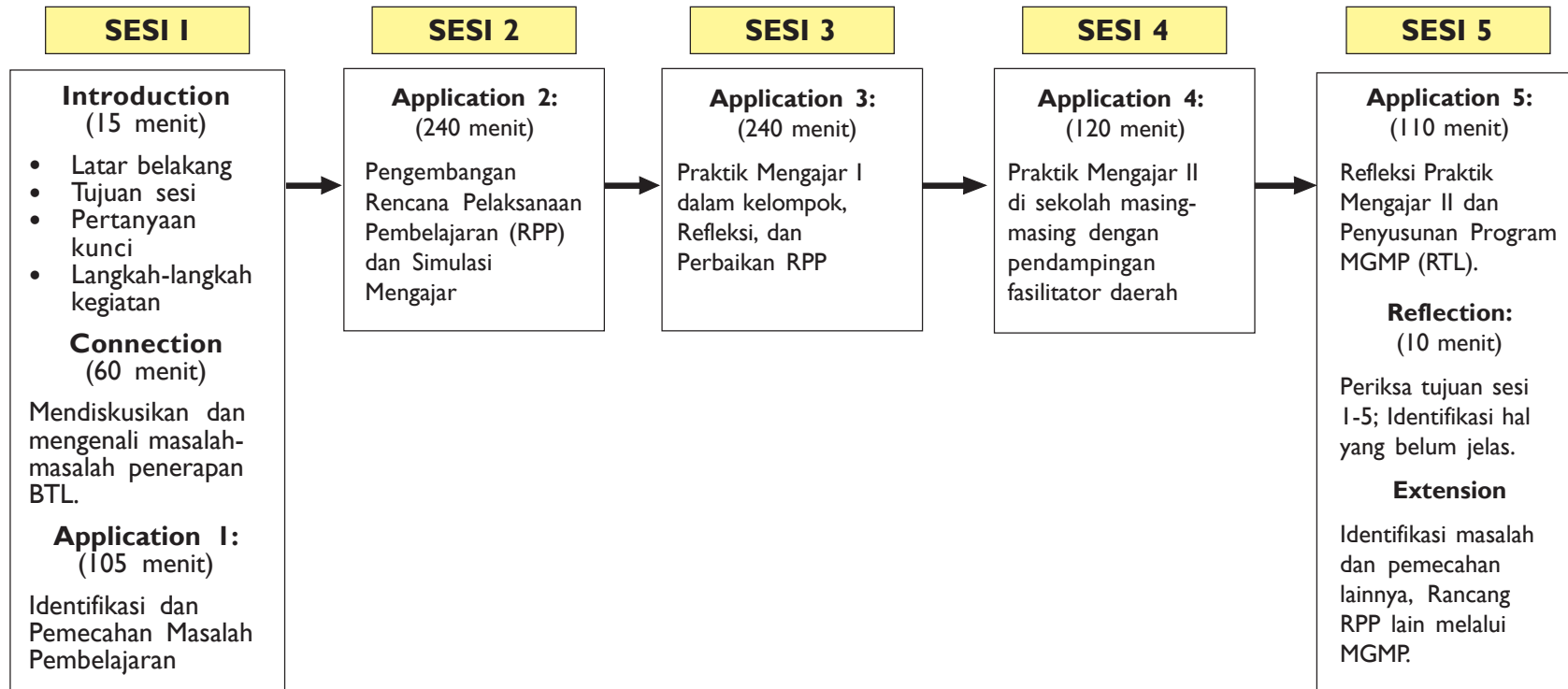
## Penjelasan Program Pelaksanaan Selama 5 Sesi

Fasilitator menjelaskan program selama 5 sesi:

1. Identifikasi dan Pemecahan Masalah Pembelajaran;
2. Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP);
3. Praktik Mengajar I, Refleksi, dan Perbaikan RPP;
4. Praktik Mengajar II; dan
5. Refleksi Praktik mengajar II dan Penyusunan Program MGMP (RTL).



## Ringkasan Sesi



## Presentasi Penjelasan Umum Program BTL4

**Peningkatan Mutu Pembelajaran melalui Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP)**

**Pengantar**

- Dalam beberapa hal, penerapan BTL masih mengalami masalah;
- Forum MGMP perlu diberdayakan untuk mengatasi masalah tersebut;
- Kegiatan identifikasi masalah, identifikasi pemecahan, mempraktikkan pemecahan tersebut, dan melakukan refleksi secara bersama-sama melalui forum MGMP merupakan fokus pelatihan BTL4 ini.

**Tujuan**

Setelah serangkaian sesi berakhir, peserta mampu:

- Mengidentifikasi masalah dalam penerapan materi BTL;
- Menghasilkan pemecahan masalah tersebut secara lebih baik;
- Memperoleh inspirasi bagaimana menyusun program untuk memberdayakan MGMP dalam rangka peningkatan mutu pembelajaran.

